



Program Ketahanan Pangan melalui Pemanfaatan Pekarangan Warga sebagai Solusi Kebutuhan Keluarga

Widiya Avianti^{1*}, Edi Purwana², Fathia Fauzia³

¹ Pascasarjana Magister Manajemen, Universitas Winaya Mukti, Bandung, Indonesia

^{2,3} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja, Purwakarta, Indonesia

Abstrak

Perguruan Tinggi hadir di suatu negara dan memiliki penilaian yang khusus di lingkungan masyarakat terbentuk sebagai brand image yang memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi dengan unsur Pengabdian Pada Masyarakat (P2M) sebagai salah satu kegiatan dilakukan oleh mahasiswa dengan pendampingan dosen, memberikan program kreatif dan inovatif bagi masyarakat daerah. Metode yang dilakukan diantaranya identifikasi masalah, temukan potensi yang dimiliki desa, menganalisis masalah dan potensi yang dimiliki (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) wilayah kampung Ciranji Desa Cirande Kabupaten Purwakarta, memilah dan memilih solusi pemecahan masalah dengan menentukan program kerja yang dibutuhkan warga. Potensi desa memiliki lahan pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk lahan bertani sebagai bentuk ketahanan pangan rumah tangga melalui media tanam polybag dan berfokus pada tanaman sayuran, sehingga memiliki nilai ekonomis dan nilai pemenuhan gizi bagi keluarga di masa yang akan datang. Keterlibatan pihak desa dan institusi pendidikan terjalin melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) guna meningkatkan produktivitas warga. Program Peduli Desa hadir untuk memberikan kesadaran bagi generasi muda mengenali potensi lingkungan daerah untuk memanfaatkan sumber daya alam sehingga dapat menciptakan masyarakat yang produktif dan sejahtera.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Pengabdian Pada Masyarakat, Perguruan Tinggi

Abstract

Higher Education is present in a country and has a special assessment in the community formed as a brand image that has benefits for the community. Tridharma Perguruan Tinggi with elements of Community Service (P2M) as one of the activities carried out by students with the assistance of lecturers, providing creative and innovative programmes for local communities. The methods include identifying problems, finding the potential of the village, analysing problems and potentials (strengths, weaknesses, opportunities and threats) in the Ciranji village area of Cirande Village, Purwakarta Regency, sorting and selecting problem-solving solutions by determining work programs needed by residents. The potential of the village has yard land that can be used for farming as a form of household food security through polybag planting media and focuses on vegetable crops, so that it has economic value and nutritional fulfilment value for families in the future. The involvement of the village and educational institutions is established through Community

Penulis Korespondensi:

Widiya Avianti
(widiya@unwim.ac.id)

Submit: 25-06-2024

Revisi: 25-07-2024

Diterima: 01-08-2024

Terbit: 09-08-2024



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Service Activities (KPPM) to increase the productivity of residents. Peduli Desa programme is present to provide awareness for the younger generation to recognise the potential of the local environment to utilise natural resources so as to create a productive and prosperous community.

Keywords: Food Security, Community Service, Higher Education

1. PENDAHULUAN

Kehadiran Perguruan Tinggi pada suatu daerah menggambarkan keberhasilan daerah tersebut. Persepsi ini terbentuk dikarenakan citra Perguruan Tinggi yang diyakini masyarakat memiliki manfaat bagi masa depan suatu negara melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu melakukan meningkatkan kreatifitas dan membangun inovasi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dalam bentuk Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (Muna & Choirul, 2022). Pada penjelasan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 bahwa kegiatan Pengabdian pada masyarakat dengan istilah P2M merupakan kegiatan yang perlu dilakukan oleh civitas akademik, berperan mengaplikasikan keilmuan dan teknologi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Al Umar, Ahmad Ulil Albab et.al, 2021). Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang memiliki potensi dan berperan dalam memikirkan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat diantaranya masyarakat pedesaan. Beberapa metode pengembangan sumber daya manusia pedesaan antara lain memotivasi, mengajak dan membuka wawasan berpikir masyarakat pedesaan agar dapat meningkatkan kemampuan mereka sendiri untuk mengatasi masalah yang dihadapinya serta memperluas wawasan berpikir guna meningkatkan kualitas hidup berkelanjutan pada setiap generasi (Widiya. 2022). Kehadiran institusi Pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam rangka program rutin kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) di wilayah pedesaan sebagai bentuk service learning menumbuhkan kesadaran mahasiswa atas bimbingan dosen yang bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat khususnya pemanfaatan sumber daya alam yang dimiliki masyarakat (Setyowati et al., 2018).

Kegiatan KPPM dilaksanakan di Kampung Ciranji yang berada di Desa Cirende Kabupaten Purwakarta. Desa Cirende merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Luas wilayah desa Cirende 596,07 Ha dengan jumlah penduduk 2,247 jiwa. Desa Cirende terdiri dari 2 Dusun, 10 RT dan 4 RW. Wilayah Desa Cirende sebelah Utara berbatasan dengan Desa Benteng, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cibukamanah, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Selaawi dan sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Munjul Jaya. Desa Cirende merupakan desa yang memiliki potensi dibidang Pertanian. Khususnya kampung Ciranji yang termasuk area wilayah RW 02, potensi pertanian yang terkenal di daerah tersebut yaitu tanaman padi dan palawija. Potensi yang dimiliki harus sesuai dengan program yang bertujuan untuk meningkatkan prodktivitas masyarakat. Konsep Urban farming menjadi suatu ide yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai solusi kebutuhan pangan keluarga (Fanny et al., 2022).

2. METODE

Metode yang digunakan untuk kegiatan ini merujuk pada metode pelaksanaan pemberdayaan yang dikemukakan oleh Hamid (2018) dalam Polan et al. (2021), yaitu:

- a. Perlu dilakukan identifikasi masalah,
- b. Temukan potensi yang dimiliki

- c. Menganalisis masalah dan potensi yang dimiliki
- d. Memilah dan memilih solusi pemecahan masalah

Selanjutnya Tim menyiapkan daftar wawancara untuk mendapatkan gambaran dan jawaban terkait penyusunan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh masyarakat kampung Ciranji Desa Cirende Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan hasil survei awal, diidentifikasi potensi yang dimiliki oleh warga Desa Cirende yaitu lahan pekarangan di rumah masing-masing sehingga mumpuni untuk dimanfaatkan, maka berdasarkan kebutuhan pokok manusia akan makanan yang mengandung protein, kalsium, asam folat dan zat besi yang terdapat pada salah satu sumber makanan yaitu sayuran (Rukhil, et al. 2022), mahasiswa melakukan kajian dari berbagai sumber informasi untuk dapat menyusun program yang tepat bagi kegiatan KPPM ini, sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat sehingga seluruh kegiatan memiliki manfaat bagi warga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi hasil belajar di kelas diaplikasikan dalam bentuk praktek pada kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Cirende. Adapun sebagai acuan dalam proses kerja pada kegiatan KPPM ini, mahasiswa di arahkan oleh dosen pembimbing untuk melakukan langkah-langkah kerja sebagai berikut.

Pada tahap pertama kegiatan KPPM ini, mahasiswa perlu mengidentifikasi masalah yang terjadi di masyarakat desa Cirende. Dalam proses menemukan masalah, beberapa langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei yang terdiri dari:
 - a. Survei lokasi
 - b. Survei budaya masyarakat desa
2. Wawancara dan Observasi yang terdiri dari:
 - a. Wawancara dan observasi pada pejabat desa (informan berjumlah dua orang yaitu kepala desa beserta staf)
 - b. Wawancara dan observasi pada Ketua RT (diwakilkan oleh 3 orang Ketua RT)
 - c. Wawancara dan observasi pada Masyarakat kategori petani berhasil
 - d. Wawancara dan observasi pada Masyarakat kategori buruh tani
3. Penyusunan hasil Survei, Wawancara dan Observasi



Gambar 1. Wawancara dan Observasi
Sumber: Dokumentasi Tim 2023

Hasil survei melalui teknik wawancara dan observasi didapat informasi berupa data penduduk dengan kelompok latar belakang Pendidikan yang diperlukan untuk menyusun program KPPM sehingga metode pelaksanaan dilakukan sesuai wawasan dan pengetahuan

yang dimiliki rata-rata warga kampung Ciranji Desa Cirende Kabupaten Purwakarta. Berikut data disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data warga berdasarkan kelompok pendidikan

No	Kelompok	Jumlah	
		Warga (orang)	%
1	Tidak/Belum Sekolah	378	16,92
2	Belum Tamat SD/Sederajat	148	6,62
3	Tamat SD/Sederajat	1115	49,91
4	SLTP/Sederajat	341	15,26
5	SLTA/Sederajat	181	8,10
6	Akademi/Diploma III/S.Muda	1	0,49
7	Diploma IV/Strata I	5	2,24
8	Strata II	1	0,04
	Total	2225	99,60
	Belum Mengisi	9	0,40

Sumber: Hasil Survei Tim, 2023

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Desa Cirende adalah Tamat SD/Sederajat dengan jumlah sebanyak 1.115 orang (49,91% dari total keseluruhan).

Tabel 2. Data warga berdasarkan kelompok pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah	
		Warga (orang)	%
1	Belum/Tidak Bekerja	441	19,74
2	Mengurus Rumah Tangga	1013	45,34
3	Pelajar/Mahasiswa	27	1,21
4	Pensiunan	9	0,40
5	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	21	0,94
6	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	1	0,04
7	Kepolisian RI (POLRI)	1	0,04
8	Pedagang	4	0,18
9	Petani/Pekebun	92	4,12
10	Karyawan Swasta	111	4,97
11	Karyawan BUMN	2	0,09
12	Karyawan Honoror	11	0,49
13	Buruh Harian Lepas	302	13,52
14	Buruh Tani/Perkebunan	2	0,09
15	Buruh Nelayan/Perikanan	1	0,04
16	Guru	6	0,27
17	Perangkat Desa	3	0,13
18	Wiraswasta	176	7,88
	Jumlah	2223	99,51
	Belum Mengisi	11	0,49

Sumber: Hasil Survei Tim, 2023

Berdasarkan data tersebut, bahwa rata-rata tertinggi masyarakat Desa Cirende adalah mengurus rumah tangga sebesar 45,34% dan belum mendapatkan pekerjaan sebanyak 19,74%. Data yang disajikan tersebut mengartikan bahwa kebutuhan akan produktivitas warga tinggi, untuk keberlangsungan kehidupan keluarga mereka. Perlu adanya program yang mendukung peningkatan produktivitas anggota keluarga untuk meningkatkan pendapatan dalam memenuhi ketahanan pangan keluarga (Tin et al., 2011).

Tahap pertama kegiatan KPPM yang dilakukan oleh mahasiswa yang didampingi dosen pembimbing selanjutnya dilakukan analisa untuk menemukan potensi yang dimiliki oleh Kampung Ciranji Desa Cirende baik potensi alam serta potensi masyarakat desa tersebut. Adapun hasil yang ditemukan dalam identifikasi potensi yang ada di Desa Cirende, disusun berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3. Potensi Desa Cirende

Kriteria	Uraian
Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi desa terpantau jauh dari kawasan industri 2. Warga memiliki lahan/pekarangan yang luas didukung dengan tanah yang subur 3. Terdapat beberapa sarana dan prasarana dasar dan penunjang yang bisa mendukung aktivitas warga 4. Semua organisasi di desa sudah memiliki pengurus dan kegiatan keorganisasian cukup banyak dan aktif
Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya wawasan dan pengetahuan warga mengenai pemanfaatan yang lebih baik pada potensi sektor unggul tersebut 2. Kurangnya kesadaran dan kepekaan warga dalam pemanfaatan lahan yang ada 3. Pemanfaatan sarana prasarana belum maksimal 4. Kegiatan keorganisasian yang cenderung monoton sehingga pemanfaatan potensi desa masih kurang
Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan lahan kosong dengan penanaman tanaman pangan dengan modal yang efisien 2. Program desa dapat diarahkan pada Peningkatan sarana prasarana bercocok tanam sehingga meningkatkan produktivitas warga 3. Menciptakan kelompok – kelompok kerja tani yang beranggotakan warga setempat sehingga dapat bersama-sama meningkatkan pendapatan 4. Menjadi desa wisata edukasi dalam tatanan penghijauan
Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan iklim yang bisa mempengaruhi pola tanam dan hasil pertanian 2. Alih fungsi lahan yang kurang bermanfaat 3. Keterbatasan dana dan sumber daya yang dapat menghambat peningkatan sarana prasarana 4. Menjadi daya tarik investor luar daerah sehingga kemungkinan kepemilikan berpindah

Sumber: Hasil Survei Tim 2023

Selanjutnya tahapan Kedua yang dilakukan adalah menganalisis masalah dan menemukan potensi pada Kampung Ciranji Desa Cirende. Masalah yang ditemukan masih banyaknya perkarangan rumah warga desa yang tidak dimanfaatkan, hal itu terjadi dikarenakan wawasan dan pengetahuan warga belum memiliki kepekaan terhadap pentingnya menanam tanaman pangan sebagaimana yang dianjurkan pemerintah dalam program ketahanan pangan. Selain itu pentingnya melatih kemandirian masyarakat desa sehingga memiliki benefit secara langsung mengurangi biaya bahan baku sayuran untuk konsumsi makan keluarga sehari-hari. Berikut disusun jadwal kegiatan untuk program produktivitas warga kampung Ciranji dengan memanfaatkan pekarangan rumah mereka untuk keberlangsungan ketahanan pangan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi dan gizi keluarga melalui penanaman sayuran.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Produktivitas Warga

No	Kegiatan	Waktu	Tujuan	Target Pemberdayaan	PIC
1	Program menanam tanaman pangan (tomat, cabai rawit, cabai keriting, terung, kangkung, timun, sawi hijau) massal bersama warga kampung Ciranji Desa	07 Juli 2023	Produktivitas warga dalam ketahanan pangan bagi keluarga	Perwakilan satu orang tiap rumah	Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RT, Dinas Pertanian
2	Sosialisasi	06 Juli 2023			
3	Penanaman bersama warga	07 Juli 2023			

Sumber: Tim KPPM 2023

Kegiatan sosialisasi program kerja Tim KPPM , disampaikan melalui forum resmi melibatkan para pejabat lingkungan Desa Cirende dan masyarakat, untuk dapat dipahami

Bersama yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi lingkungan guna terciptanya ketahanan pangan bagi keluarga.



Gambar 2. Edukasi dan Sosialisasi Pada Warga Kp. Ciranji
Sumber: Dokumentasi Tim 2023

Solusi yang menjadi jawaban atas pemecahan masalah yang dilakukan oleh mahasiswa pada pelaksanaan program KPPM di kampung Ciranji Desa Cirende adalah penanaman massal tanaman palawija. Kegiatan bersama warga Kampung Ciranji di ladang yang bertempat di satu lokasi percontohan yaitu pada lingkungan warga RT.05. Benih tanaman yang didapatkan dari salah satu karyawan yang bekerja PT Prabu Agro Mandiri diberikan secara gratis, sebagai bentuk dukungan dalam mensukseskan kegiatan ini. Tanaman yang disediakan antara lain tanaman tomat, cabai keriting, cabai rawit, terong, timun, sawi hijau. Untuk media tanam yang digunakan berupa campuran tanah, sekam bakar, dan pupuk. Tanah didapatkan dari ladang tempat menyemai benih, sekam bakar dari penggilingan padi, dan didapatkan dari warga yang memiliki ternak domba.

Langkah selanjutnya pada proses menanam, disediakan Polybag dengan ukuran sedang, terisi oleh tanah yang telah disediakan bercampur dengan bahan organik kompos sisa hasil panen, semakin besar ukuran polybag, akan semakin baik proses tumbuh kembang tanaman seiring dengan perkembangan akar yang meningkat sehingga akan lebih maksimal menyerap akar serta unsur hara lainnya (Onggo, et.al. 2017). Proses pemberian pupuk organik dengan memanfaatkan kotoran domba, bahan alami sisa panen dapat diolah menjadi kompos dan pupuk kandang, ini adalah salah satu langkah menghasilkan kesuburan tanah. (Helviani, Helviani, et al. 2021). Pada akhir program ini, Tim KPPM membagikan 1 *polybag* tanaman ke setiap rumah yang ada di Kp. Ciranji (RT. 04-06). Total *polybag* yang dibagikan kepada warga Kp. Ciranji sebanyak 200 pcs.



Gambar 3. Kegiatan Penanaman Media *Polybag*
Sumber: Dokumentasi Tim 2023

Kegiatan KPPM dengan mengusung tema peduli desa menjadi suatu pembelajaran yang penuh pengalaman secara praktek dengan menumbuhkan semangat berbagi ilmu bersama

meningkatkan kreatifitas dan inovasi mahasiswa dan dosen untuk masyarakat. Melalui program ketahanan pangan pemanfaatan lahan pekarangan tercipta masyarakat yang sejahtera (Probowati, Yeni, 2020).



Gambar 4. Mahasiswa Peduli Desa
Sumber: Dokumentasi Tim 2023

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat menjadi bagian dari kewajiban civitas akademik yaitu Dosen dan mahasiswa melalui kebijakan dan program Perguruan tinggi sebagai pemenuhan unsur-unsur Tridharma. Adapun program kegiatan P2M ini disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat daerah tersebut. Perlunya mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat menjadi informasi penting dalam merancang kegiatan produktivitas yang sesuai dengan kemampuan masyarakat. Warga kampung Ciranji Desa Cirande memiliki potensi pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan program ketahanan pangan. Adapun yang dibutuhkan adalah pembekalan pengetahuan dalam mengolah pekarangan menjadi lahan produktif untuk menghasilkan tanaman sayur yang dapat bernilai ekonomis maupun memiliki nilai gizi bagi kebutuhan keluarga. Program peduli desa perlu digiatkan guna memberikan kesadaran bagi generasi muda sehingga dapat tercipta lingkungan produktif dan masyarakat sejahtera..

REFERENSI

- Al Umar, A. U. A., Savitri, A. S. N., & Pradani, Y. S. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN salatiga KKN). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). 39-44.
- Amania, R., Hidayat, M. N., Hamidah, I., Wahyuningsih, E., & Parwanti, A. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Parenting Education Di Desa Pakel Bareng. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Avianti, W. (2022). Penyusunan Studi Kelayakan pada Sentra UKM Provinsi Kalimantan Selatan (Karet Alam). *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 4(2), 145-154.
- Helviani, H., Juliatmaja, A. W., Bahari, D. I., Masitah, M., & Husnaeni, H. (2021). Pemanfaatan dan optimalisasi lahan kering untuk pengembangan budidaya tanaman palawija di Desa Puday Kecamatan Wongeduku Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Helviani, H., Juliatmaja, A. W., Bahari, D. I., Masitah, M., & Husnaeni, H. (2021). Pemanfaatan dan optimalisasi lahan kering untuk pengembangan budidaya tanaman palawija di

- Desa Puday Kecamatan Wongeduku Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Herawati, T., Ginting, B., Asngari, P. S., Susanto, D., & Puspitawati, H. (2011). Ketahanan pangan keluarga peserta program pemberdayaan masyarakat di Pedesaan. *Jurnal gizi dan pangan*, 6(3), 208-216.
- Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(1), 32-50.
- Onggo, T. M., Kusumiyati, K., & Nurfitriana, A. (2017). Pengaruh penambahan arang sekam dan ukuran polybag terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman tomat kultivar 'valouro' hasil sambung batang. *Jurnal Kultivasi*, 16(1), 298-304.
- Polan, T. S., Pontoan, K. A., & Merung, Y. A. (2021). Pemberdayaan Kaum Muda Untuk Mendorong Regenerasi di Sektor Pertanian. *Comserva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26-34.
- Probowati, Y. (2020). Pemberdayaan PKK dengan pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung program ketahanan pangan keluarga. *PKM-CSR*, 3, 463-469.
- Septya, F., Rosnita, R., Yulida, R., & Andriani, Y. (2022). Urban farming sebagai upaya ketahanan pangan keluarga di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 105-114.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.